

ABSTRAK

STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MUSTAHIK BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR: PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*

Indonesia merupakan mayoritas masyarakatnya beragama islam dan memiliki potensi strategik yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrument peningkatan pendapatan melalui dana zakat, infaq dan shadaqah karena berdasarkan data BPS jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 26,50 juta. Maka dari itu terdapat berbagai cara untuk mengentaskan kemiskinan salah satunya adalah pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah secara produktif berupa bantuan modal usaha yang di berikan BAZNAS Provinsi Jawa Timur untuk UMKM. Terdapat metode analisis yang dapat digunakan untuk menilai apakah dana yang diberikan kepada mustahik dapat meningkatkan pendapatan atau terdapat nilai tambah ekonomis atau tidak, metode tersebut adalah *Economic Value Added*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan jumlah sampel sebanyak 25 mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS Provinsi Jawa Timur. Setelah seluruh data terkumpul data akan di olah menggunakan *Microsoft Excel 2010* lalu dianalisis menggunakan metode *Economic Value Added*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan memberikan kesimpulan dari adanya strategi pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang di berikan secara produktif untuk mustahik, dapat disimpulkan bahwa para mustahik mengalami nilai tambah ekonomi atau mengalami peningkatan pendapatan yang telah di analisis menggunakan metode *Economic Value Added*.

Kata kunci: Pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah, pendapatan, *Economic Value Added*.

ABSTRACT

STRATEGIES FOR UTILIZING ZAKAT INFAQ AND SHADAQAH FUNDS IN INCREASING MUSTAHIK INCOME BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR: ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) APPROACH

Indonesia is a majority Muslim community and has strategic potential that deserves to be developed into an instrument for increasing income through zakat, infaq and shadaqah funds. Based on data from the Central Statistics Agency, the number of poor people in Indonesia in 2021 will reach 26.50 million. Therefore, there are various ways to alleviate poverty, one of which is the productive use of zakat infaq and shadaqah funds in the form of business capital assistance provided by BAZNAS East Java Province for MSMEs. There is an analytical method that can be used to assess whether funds given to mustahik can increase income or not, the method is Economic Value Added

This study used a descriptive quantitative method, with a total sample of 25 mustahik who received business capital assistance from BAZNAS, East Java Province. After all the data has been collected the data will be analyzed using the Economic Value Added method and the data will be analyzed using Microsoft Excel 2010.

The results of the research carried out conclude that there is a strategy for utilizing zakat, infaq and shadaqah funds productively for mustahik, it can be concluded that mustahik experience economic value added or experience an increase in income which has been analyzed using the Economic Value Added.

Keywords: *Utilization of zakat infaq and shadaqah funds, income, Economic Value Added.*